

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, memperoleh, mengumpulkan atau mencatat data, baik berupa data primer maupun data sekunder yang digunakan untuk keperluan menyusun suatu karya ilmiah dan kemudian menganalisa faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan terdapat suatu kebenaran data-data yang akan diperoleh. Adapun pengertian metode penelitian menurut Sugiyono yang menyatakan bahwa “metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah”(2007:4).

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode analisis deskriptif. Menurut Sugiyono, pengertian metode analisis deskriptif adalah “metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data sesuai dengan yang sebenarnya kemudian data-data tersebut disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada”(2008:105).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa metode analisis deskriptif merupakan metode penelitian dengan cara mengumpulkan data-data yang

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

sebenarnya kemudian disusun, diolah dan dianalisis untuk dapat memberikan gambaran mengenai masalah yang ada.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah sebuah film yang berjudul *Celeb and Poor*. Menurut Sugiyono, Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (variable tertentu) (2004:13). Sedangkan menurut Husein Umar, menyatakan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu (2005:303).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian menjelaskan tentang apa atau siapa yang menjadi objek penelitian dari data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Kajian kebahasaan yang dilakukan dalam penelitian ini digunakan telah secara sinkronis, yaitu bahasa Jepang modern yang digunakan pada masa sekarang ini. Sementara generalisasinya dilakukan secara induktif, yaitu berdasarkan pada hasil analisis ungkapan yang berpedoman pada dua jenis data (*jitsurei* dan *sakurei*). *Jitsurei* adalah contoh penggunaan yang berupa kalimat dalam teks kongkrit seperti dalam tulisan ilmiah, surat kabar, novel-novel dan sebagainya. Sedangkan *sakurei* adalah contoh penggunaan yang dibuat oleh peneliti sendiri yang tingkat kebenarannya diterima oleh umum (penutur asli). Kedua jenis data tersebut masing-masing ada kelebihan dan kekurangannya. Tetapi, jika peneliti menggunakan kedua jenis data tersebut secara bersamaan maka kekurangan masing-masing bisa saling dilengkapi (Sutedi, 2003 : 118).

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film *Celeb And Poor***

### 3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui penelitian kualitatif.

1. Mencari dan mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penulisan/ mengumpulkan referensi dan literatur yang relevan dengan ungkapan tersebut.
2. Mengumpulkan jitsurei (contoh kongkrit) sebanyak-banyaknya.

Berikut pengertian penelitian kualitatif menurut beberapa para ahli :

Strauss dan Corbin (1997: 11-13), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Bogdan dan Taylor (1992: 21-22) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi didapat setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan-kenyataan (Hadjar, 1996 dalam Basrowi dan Sukidin, 2002: 2) *Konsep dan Ragam Penelitian Kualitatif*.

Kirk dan Miler (1986: 9) pada mulanya bersumber pada pengamatan kualitatif yang dipertentangkan dengan pengamatan kuantitatif. Pengamatan kuantitatif melibatkan pengukuran tingkatan suatu ciri tertentu. Untuk menemukan sesuatu dalam pengamatan, pengamat harus mengetahui apa yang menjadi ciri sesuatu itu. Untuk itu pengamat-pengamat mulai mencatat atau menghitung dari satu, dua, tiga dan seterusnya. Berdasarkan pertimbangan demikian, kemudian peneliti menyatakan bahwa penelitian kuantitatif mencakup setiap penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata dan perhitungan statistik lainnya. Dengan kata lain, penelitian kuantitatif melibatkan diri pada perhitungan atau angka atau kuantitas. Di pihak lain kualitas

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)

menunjuk pada segi alamiah yang dipertentangkan dengan kuantum atau jumlah tersebut. Atas dasar pertimbangan itulah maka kemudian penelitian kualitatif tampaknya diartikan sebagai penelitian yang tidak mengadakan perhitungan. Pemahaman yang demikian tidak selamanya benar, karena dalam perkembangannya ada juga penelitian kualitatif yang memerlukan bantuan angka-angka seperti untuk mendeskripsikan suatu fenomena maupun gejala yang diteliti. Dalam perkembangan lebih lanjut ada sejumlah nama yang digunakan para ahli tentang metodologi penelitian kualitatif (Noeng Muhadjir, 2000: 17) seperti interpretif *groundedresearch*, *ethnometodologi*, paradigma naturalistik, interaksi simbolik, semiotik, heuristik, hermeneutik, atau holistik, yang kesemuanya itu tercakup dalam klasifikasi metodologi penelitian *postpositivisme fenomenologik* interpretif. Berdasarkan beragam istilah maupun makna kualitatif, dalam dunia penelitian istilah penelitian kualitatif setidaknya-tidaknya memiliki dua makna, yakni makna dari aspek filosofi penelitian dan makna dari aspek desain penelitian. Pengertian penelitian kualitatif lainnya, "Penelitian kualitatif adalah kategori yang didefinisikan secara longgar dari desain penelitian atau model, yang semuanya menimbulkan verbal, visual, sentuhan, penciuman, dan *gustatorydata* dalam bentuk narasi deskriptif seperti catatan lapangan, rekaman, atau transkripsi lainnya dari audio dan video dan lain yang ditulis catatan dan gambar-gambar atau film " Judith Preissle. Penelitian kualitatif juga disebut dengan interpretive research, naturalistic research, *phenomenological* research (meskipun ini disebut sebagai jenis dari penelitian kualitatif yang dipakai penelitian deskriptif).

Pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek  
**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**



penelitian dan variabel-variabel tersebut harus didefenisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam menggunakan pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi serta generalisasi penggunaan model penelitian sejenis. Selanjutnya, penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesa dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan. Pendekatan ini juga lebih memberikan makna dalam hubungannya dengan penafsiran angka statistik bukan makna secara kebahasaan dan kulturalnya

Pertimbangan penulis menggunakan penelitian kualitatif ini sebagaimana yang diungkapkan oleh Lexy Moleong:

1. Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apa bila berhadapan dengan kenyataan ganda
2. Metode ini secara tidak langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden
3. Metode ini lebih peka dan menyesuaikan diri dengan manajemen pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.

Metode kualitatif ada 4 macam :

- a. Metode Historis

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Yaitu metode yang menggunakan analisa atau peristiwa-peristiwa dalam masa silam kemudian dijadikan sebagai prinsip-prinsip yang bersifat umum.

b. Metode Komparatif/Metode Perbandingan

Yaitu metode yang mempergunakan perbandingan antara bermacam macam masyarakat beserta bidang-bidangnya untuk memperoleh perbedaan-perbedaan dalam persamaan-persamaan, kemudian untuk mendapatkan petunjuk-petunjuk mengenai perikelakuan manusia dalam masyarakat.

c. Metode Historis Komparatif

Yaitu metode yang dipergunakan untuk meneliti masyarakat pada masa silam dan masa sekarang.

d. Metode *Case Study* / Studi Kasus

Yaitu metode yang dipergunakan dengan tujuan untuk mempelajari sedalam-dalamnya salah satu gejala yang nyata dalam kehidupan bermasyarakat. Obyeknya adalah keadaan kelompok-kelompok dalam masyarakat, lembaga-lembaga masyarakat, maupun individu-individu dalam masyarakat (Sri W. dan Sutapa Mulya, 2007)

Penelitian deskriptif kualitatif berusaha menggambarkan suatu gejala sosial. Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sifat sesuatu yang tengah berlangsung pada saat studi. Metode kualitatif ini memberikan informasi yang lengkap sehingga bermanfaat bagi perkembangan

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

ilmu pengetahuan serta lebih banyak dapat diterapkan pada berbagai masalah. Metode penyelidikan deskriptif tertuju pada pemecahan masalah yang ada pada masa sekarang. Metode ini menuturkan, menganalisa, mengklasifikasi dan menyelidiki dengan teknik survey, interview, angket, observasi, atau dengan teknik tes, studi kasus, studi komperatif, studi waktu dan gerak, analisa kuantitatif, studi kooperatif atau operasional. Bisa disimpulkan bahwa metode deskriptif ini ialah metode yang menuturkan dan menafsirkan data yang ada, misalnya tentang situasi yang dialami, satu hubungan, kegiatan, pandangan, sikap yang nampak, atau tentang satu proses yang sedang berlangsung, pengaruh yang sedang bekerja, kelainan yang sedang muncul, kecenderungan yang nampak, pertentangan yang meruncing, dan sebagainya. Pelaksanaan metode-metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan dan penyusunan data, tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti data itu. Karena itulah maka dapat terjadi sebuah penyelidikan deskriptif, membandingkan persamaan dan perbedaan fenomena tertentu lalu mengambil bentuk studi komperatif ; atau mengukur sesuatu dimensi seperti dalam berbagai bentuk studi kuantitatif, angket, test, interview, dan lain-lain. Ciri-ciri metode deskriptif itu sendiri adalah memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang, pada masalah-masalah yang aktual, kemudian data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan, dan kemudian dianalisa (karena itu metode ini sering pula disebut metode analitik). Sifat-sifat lainnya adalah sama seperti pada setiap metode penyelidikan secara umum. Untuk memperoleh hasil sebesar-besarnya, seorang penyelidik umumnya mengusahakan agar :

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)



1. Menjelaskan setiap langkah penyelidikan deskriptif itu dengan teliti dan terperinci, baik mengenai dasar-dasar metodologi maupun mengenai detail teknik secara khusus.
2. Menjelaskan prosedur pengumpulan data, serta pengawasan dan penilaian terhadap data itu.
3. Memberi alasan yang kuat mengapa dalam metode deskriptif tersebut penyelidikan mempergunakan teknik tertentu dan bukan teknik lainnya.  
(Winarno, 1994)

Pengertian penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif mengenai kata-kata lisan maupun tertulis, dan tingkah laku yang dapat diamati dari orang-orang yang diteliti (Taylor dan Bogdan, 1984:5). Penelitian kualitatif yang berakar dari ‘paradigma interpretatif’ pada awalnya muncul dari ketidakpuasan atau reaksi terhadap ‘paradigma *positivist*’ yang menjadi akar penelitian kuantitatif. Dipandang dari sudut pendekatan dan proses penelitiannya, penelitian kualitatif memiliki karakteristik khusus sebagai berikut :

1. Bersifat induktif  
mendasar pada prosedur logika yang berawal dari proposisi khusus sebagai hasil pengamatan dan berakhir pada suatu kesimpulan (pengetahuan baru) hipotesis yang bersifat umum.
2. Melihat pada *setting* dan manusia sebagai suatu kesatuan

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

mempelajari manusia dalam konteks dan situasi dimana mereka berada, manusia dan *setting* dilihat sebagai suatu kesatuan yang saling berhubungan.

3. Memahami perilaku manusia dari sudut pandang mereka sendiri (sudut pandang yang diteliti) Dilakukan dengan cara melakukan empati pada orang-orang yang diteliti dalam upaya memahami bagaimana mereka melihat berbagai hal dalam kehidupannya.
4. Lebih mementingkan proses penelitian daripada hasil penelitian.
5. Menekankan pada validitas data sehingga ditekankan pada duni empiris.
6. Bersifat humanistis  
memahami secara pribadi orang yang diteliti dan ikut mengalami apa yang dialami orang yang diteliti dalam kehidupannya sehari-hari.
7. Semua aspek kehidupan sosial dan manusia dianggap berharga dan penting untuk dipahami karena dianggap bersifat spesifik dan unik. (Bagong Suyanto dan Sutinah, 2006)

Pendekatan penelitian kualitatif sering disebut dengan *naturalistic inquiry* (inkuiri alamiah). Setiap data kualitatif mempunyai karakteristiknya sendiri. Data kualitatif berada secara tersirat di dalam sumber datanya. Sumber data kualitatif adalah catatan hasil observasi, transkrip interviu mendalam (*depth interview*), dan dokumen-dokumen terkait berupa tulisan ataupun gambar. Karakteristik Penelitian Kualitatif yaitu :

1. Setting/latar alamiah atau wajar dengan konteks utuh (holistik).
2. Instrumen penelitian berupa manusia (human instrument).

**Alinda Noor Aini, 2012**

**Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film Celeb And Poor**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

3. Metode pengumpulan data observasi sebagai metode utama.
4. Analisis data secara induktif.
5. Proses lebih berperan penting daripada hasil.
6. Penelitian dibatasi oleh fokus.
7. Desain penelitian bersifat sementara.
8. Laporan bernada studi kasus.
9. Interpretasi ideografik.

Penelitian deskriptif ditujukan untuk mengumpulkan informasi secara aktual dan terperinci ; mengidentifikasi masalah ; membuat perbandingan atau evaluasi, dan ; menentukan apa yang dilakukan orang lain dalam menghadapi masalah yang sama dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan rencana dan keputusan pada waktu yang akan datang.

### **3.3 Teknik Pengolahan Data**

Setelah data terhimpun, kemudian akan dilanjutkan dengan langkah berikut.

1. Menonton/menyimak film *Celeb and Poor*
2. Mencari dan mengumpulkan serta mengklasifikasikan kata atau kalimat yang menggunakan *fukushi chotto* pada film tersebut.
3. Menterjemahkan konteks-konteks kalimat atau cuplikan kalimat tertentu yang terdapat *fukushi chotto*.

Alinda Noor Aini, 2012

Analisis Penggunaan Kata Chotto Dalam Film *Celeb And Poor*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Melakukan analisis fungsi dan makna *fukushi chotto* dari cuplikan kalimat yang sudah diterjemahkan.

### 3.4 Instrumen Penelitian

Data dalam penelitian ini merupakan data kualitatif yang berupa contoh kalimat yang digunakan dalam buku pelajaran, novel, film dan yang lainnya yang dipublikasikan (*jitsurei*). Selain itu, data juga diperoleh melalui situs intrnet, beberapa hasil penelitian terdahulu, dan contoh buatan peneliti sendiri (*sakurei*)

